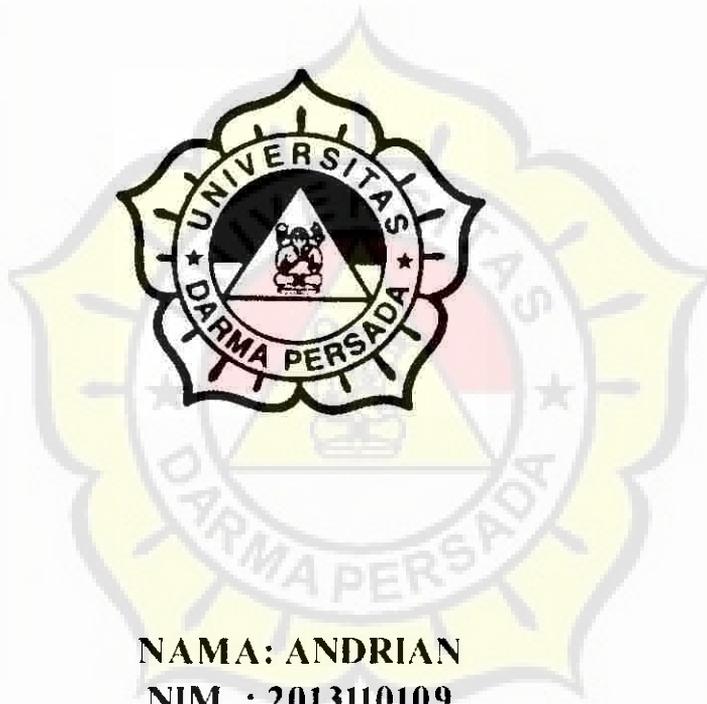


ANALISIS KE SALAHAN PENGGUNAAN PARTIKELへ、に dan
を YANG MENUNJUKKAN ARAH DAN GERAK OLEH
PEMBELAJAR BAHASA JEPANG

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Sastra**



**NAMA: ANDRIAN
NIM : 2013110109**

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi Sarjana yang berjudul :

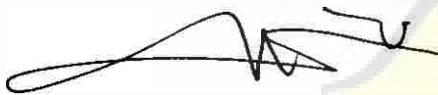
ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN PARTIKELへ に DAN を YANG
MENUNJUKKAN ARAH DAN GERAK OLEH PEMBELAJAR BAHASA
JEPANG

Telah diuji dan diterima dengan baik pada :

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Sastra Fakultas Sastra
Program Studi Sastra Jepang

Ketua Panitia / Penguji

Pembimbing 1



(Syamsul Bahri, M.si)



(Ari Artadi, Phd)

Pembaca

長南一豪

(Chonan Kazuhide, Phd)

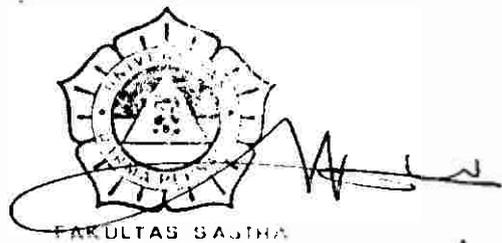
Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Sastra Jepang

Dekan Fakultas Sastra



(Ilargo Saptaji, SS, MA)



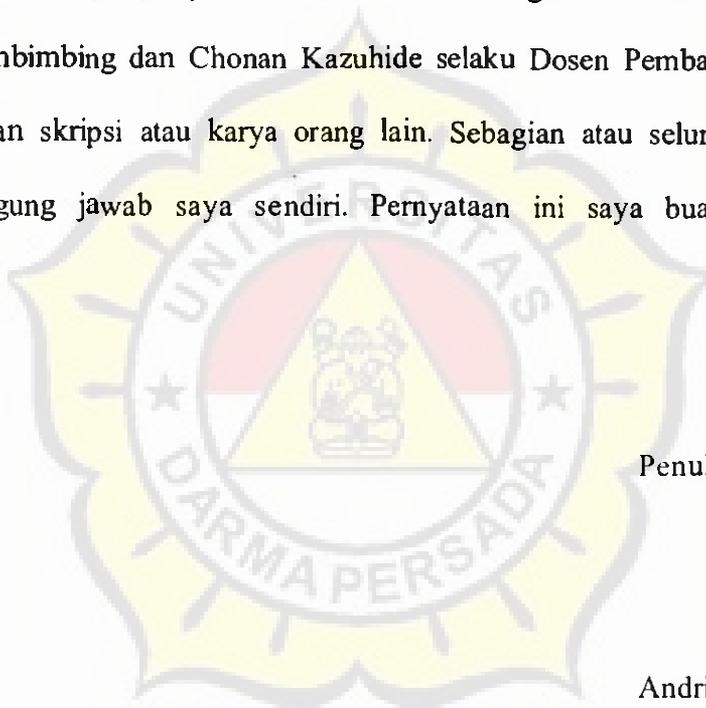
(Syamsul Bahri, M.si)

HALAMAN PERNYATAAN

Skripsi Sarjana yang berjudul :

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN PARTIKEL へ、に DAN を YANG
MENUNJUKKAN ARAH DAN GERAK OLEH PEMBELAJAR BAHASA
JEPANG

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan ARI ARTADI, Phd selaku Dosen Pembimbing dan Chonan Kazuhide selaku Dosen Pembaca. Tidak merupakan jiplakan skripsi atau karya orang lain. Sebagian atau seluruh isinya sepenuhnya tanggung jawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



Penulis

Andrian

ABSTRAK

SKRIPSI

Nama : ANDRIAN

Judul : ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN PARTIKEL へ、に DAN を YANG MENUNJUKKAN ARAH DAN GERAK OLEH PEMBELAJAR BAHASA JEPANG

Skripsi ini membahas tentang kesalahan penggunaan partikel へ、に dan を yang menunjukkan arah dan gerak oleh pembelajar bahasa Jepang. Masalah yang dibahas adalah fungsi partikel へ、に dan を yang hampir mirip dalam kalimat yang menunjukkan arah dan gerak, sehingga banyak pembelajar bahasa Jepang keliru dalam menggunakan partikel yang tepat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan survei melalui angket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan apa saja dan faktor apa yang menyebabkan kesalahan itu terjadi. Responden untuk penelitian ini adalah mahasiswa semester 4 dan 5 atau pembelajar bahasa Jepang yang telah mempelajari buku ajar *Minna no Nihongo 1*, *Minna no Nihongo 2* dan *New Approach*. Dari hasil angket, banyak responden yang keliru dalam penggunaan partikel を yang menunjukkan arah dan gerak. Kesalahan yang dalam penggunaan partikel adalah karena fungsi partikel yang mirip serta pembelajar bahasa Jepang hanya terpaku pada satu atau dua kata yang diikuti partikel saja, tidak memahami konteks kalimat secara keseluruhan.

Kata Kunci : analisis kesalahan, *joshi*, arah dan gerak

概要

この論文は、方向と動を表す助詞「へ」、「に」、「を」についての日本語の学習者の誤用分析である。議論する問題は、助詞「へ」、「に」、「を」の機能が似ているので、どんな時に使うか間違っている学習者が多いということである。研究の方法は、記述的な方法とアンケート調査を用いた。この研究は、どんな誤用があり、その誤用原因を知ることが目的としてである。研究の回答者は四学期及び五学期の大学生で「みんなの日本語1」と「みんなの日本語2」と「ニューアプローチ」の本を学んだ日本語の学習者である。アンケートの結果から、方向と移動を表す助詞「を」の使い方が間違った日本語の学習者が多いということが分かった。助詞の誤用の原因は、助詞の機能が似ているので、文全体的の意味が分からないということが分かった。

キーワード：誤用分析、助詞、方向、移動



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Skripsi yang berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Partikel \sim , \sim dan \sim yang Menunjukkan Arah dan Gerak Oleh Pembelajar Bahasa Jepang” ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Universitas Darma Persada. Pada kesempatan yang baik ini, izinkanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang dengan tulus ikhlas telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr H. Dadang Solihin, SE, MA selaku Rektor Universitas Darma Persada yang telah mengesahkan secara resmi judul penelitian ini sebagai bahan penulisan skripsi sehingga penulisan skripsi berjalan dengan lancar.
2. Bapak Syamsul Bahri, M.si selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Hargo Saptaji, SS, MA selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang selalu memberikan bimbingan selama penulisan skripsi sehingga penulisan skripsi ini berjalan lancar.

4. Bapak Ari Artadi, Phd selaku dosen pembimbing yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Chonan Kazuhide, Phd selaku dosen pembaca yang telah banyak memberikan saran untuk penulisan skripsi ini.
6. Staf Dosen Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi ini.
7. Keluarga saya tercinta yang telah memberikan semangat moril maupun material dalam proses pengerjaan skripsi ini.
8. Teman-teman yang selalu memberikan semangat kepada penulis khususnya kelas Sastra Jepang Malam Angkatan 2013 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, baik bentuk, isi maupun teknik penyajiannya. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak akan penulis terima dengan tangan terbuka serta sangat diharapkan. Semoga kehadiran skripsi ini memenuhi sarannya.

Jakarta, 14 Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Metode Penelitian.....	7
BAB II FUNGSI DAN PENGGUNAAN PARTIKEL へ、に DAN を	9
2.1. Definisi Joshi (助力詞)	9
2.2. Jenis-Jenis Joshi (助力詞)	12
2.3. Fungsi dan Penggunaan Partikel へ、に dan を	16
BAB III ANALISIS PARTIKEL へ、に DAN を YANG MENUNJUKKAN ARAH DAN GERAK	32
3.1. Analisis Fungsi dan Penggunaan Partikel へ、に dan を yang	

Menunjukkan Arah dan Gerak	32
3.2. Analisis Hasil Angket : Kesalahan Penggunaan Partikel へ、に dan を yang menunjukkan arah dan gerak serta penyebabnya	41
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	51
4.1. Simpulan.....	51
4.2. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Tabel Fungsi Partikel.....	31
Tabel 2 Tabel Kumpulan Partikel.....	33
Tabel 3 Tabel Pengelompokan Fungsi Partikel.....	35
Tabel 4 Tabel Jawaban Angket.....	44



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Fungsi Partikel	39
Gambar Diagram Angket.....	45



BABI

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk manusia berinteraksi dengan yang lain. Tanpa bahasa mungkin manusia tidak bisa berinteraksi dan berkomunikasi. Pada saat berinteraksi dan berkomunikasi penggunaan bahasa yang baik sangat dianjurkan. Bahasa yang setiap kali kita gunakan bisa membantu kita menjalin hubungan yang baik dengan orang lain, bahkan pada saat kita mempelajari bahasa baru yang belum pernah kita pelajari sebelumnya. Hal itu bisa menambah dan memperkaya pengetahuan kebahasaan kita sendiri dan menjalin hubungan dengan banyak orang dari lingkungan asing yang sedang kita pelajari bahasanya.

Setiap bahasa yang ada didunia ini mempunyai keunikan sendiri. Bahasa Indonesia akan mempunyai karakteristik yang berbeda dengan bahasa Jepang. Begitu pun dengan bahasa-bahasa lain yang ada didunia ini. Bahasa Jepang adalah salah satu bahasa yang mempunyai karakteristik yang saat ini banyak dipelajari diberbagai negara termasuk Indonesia. Bahasa Jepang mempunyai keunikan tersendiri, baik dari segi rumpun bahasanya, huruf yang digunakannya, kosakata, gramatika dan ragam bahasanya. Dalam bahasa Jepang terdapat ada 4 macam jenis huruf yang digunakan yaitu Hiragana, Katakana, Romaji dan Kanji. serta banyaknya pola kalimat yang memiliki kemiripan bentuk dan arti dalam gramatika bahasa Jepang. Hal ini yang menjadi salah satu kendala bagi para

pembelajar bahasa Jepang.

Dalam gramatika bahasa Jepang terdapat *Joshi* (助詞/Partikel), yaitu “kata yang memiliki makna gramatikal, namun tidak memiliki makna leksikal. *Joshi* adalah kelas kata yang termasuk *Fuzokugo* (付属語) yang tidak dapat berdiri sendiri sebagai satu kata, satu *Bunsetsu* (文節) apalagi sebagai kalimat, tetapi *Joshi* akan menunjukkan maknanya apabila sudah dipakai setelah kelas kata lain yang dapat berdiri sendiri” (Sudjianto dan Dahidi, 2009).

Joshi adalah kata bantu dalam kalimat bahasa Jepang, biasa disebut dengan partikel, penyebutan ini mengacu pada penerjemahan dari bahasa Inggris yaitu *particle*. Para pembelajar bahasa Jepang di Indonesia kebanyakan menyebut *Joshi* dengan istilah partikel.

“Istilah *Joshi* ditulis dengan dua buah kanji; pertama yang dibaca *Jo* dapat dibaca juga *tasukeru* yang berarti *bantu, membantu, atau menolong*, sedangkan kedua yang dibaca *shi* memiliki makna yang sama dengan istilah *kotoba* yang berarti *kata, perkataan, atau bahasa*. Oleh karena itu, tidak sedikit orang yang menerjemahkan *joshi* dengan istilah kata bantu” (Sudjianto, 1999: 1).

Berdasarkan fungsinya *Joshi* terbagi dalam empat macam, yaitu : *Kakujoshi* (格助詞) , *Setsuzokujoshi* (接続助詞) , *Fukujoshi* (副助詞) , dan *Shuujoshi* (終助詞) . Fungsi dari keempat jenis *Joshi* tersebut akan dibahas di bab selanjutnya. Namun yang akan dibahas secara detail dalam penelitian ini adalah partikel yang masuk dalam kategori *Kakujoshi*, khususnya partikel *へ* , *に* dan *を* yang menunjukkan arah dan gerak. Dimana ketiga partikel tersebut dapat digunakan untuk menunjukkan arah dan gerak akan tetapi

cara penggunaan dan makna yang ditunjukkan sedikit berbeda.

- 1) わたしは京都へ行きます。
Watashi wa kyouto e ikimasu.
'Saya pergi ke Kyoto.'

(*Minna no Nihongo 1: 38*)

- 2) これから図書館に行くと、4時まで勉強します。
Korekara toshokan ni itte, yoji made benkyou shimasu.
'(Saya) Dari sekarang pergi ke perpustakaan, lalu belajar sampai jam 4.'

(*New Approach : 58*)

- 3) この道をまっすぐ行くと、左にあります。
Kono michi o massugu iku to, hidari ni arimasu.
'Jika pergi lurus saja melalui jalan ini, ada disebelah kiri.'

(*Minna no Nihongo 1: 190*)

Ketiga kalimat diatas semuanya menggunakan kata kerja 行きます (*ikimasu*) akan tetapi penggunaan dan maknanya sedikit berbeda. Pada kalimat no (1) partikel へ hanya menunjukkan arah yang dituju atau pergerakan/ perpindahan si pembicara dari *point* awal ke *point* akhir yaitu *Kyoto*. Sedangkan pada kalimat no (2) partikel に mirip dengan partikel へ tapi ada sedikit nuansa yang berbeda. Pada kalimat no (2) partikel に berfungsi untuk menyatakan titik point kedatangan/tiba pada kata keterangan tempat 図書館 (*toshokan*). Sedangkan pada kalimat ketiga partikel を menunjukkan arah dan gerak saja tetapi tidak menunjukkan *point* akhir yang akan dituju si pembicara. Jadi walaupun sama-sama menunjukkan arah dan gerak tetapi situasi dan konteks ketiga kalimat tersebut berbeda.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis melakukan analisis penggunaan dan fungsi dari partikel へ、に dan を yang menunjukkan arah dan gerak. Oleh karena itu, judul penelitian yang penulis susun ini adalah **“ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN PARTIKEL へ、に DAN を YANG MENUNJUKKAN ARAH DAN GERAK OLEH PEMBELAJAR BAHASA JEPANG**

Sebagian besar pembelajar bahasa Jepang khususnya para pemula, mempelajari partikel yang menunjukkan arah dan gerak hanya へ saja. Padahal partikel に dan を bisa digunakan dalam kalimat yang menunjukkan arah dan gerak. Khususnya partikel を yang jarang digunakan dalam kalimat yang menunjukkan arah dan gerak.

- 4) 移動する場所を表すとき。

Idou suru basho o arawasu toki.

‘Menunjukkan tempat perpindahan’

(Miyoshi Reiko : 1997)

- 5) 移動の起点となる場所などを表す。

Idou no kiten to naru basho nado o arawasu.

‘Menyatakan tempat yang menjadi titik tolak perpindahan’

(<http://people.ucalgary.ca>)

Dengan kata lain, partikel を memiliki fungsi menunjukkan titik tolak perpindahan dan partikel を menunjukkan tempat perpindahan atau tempat yang akan dilewati saat perpindahan. Jadi kata keterangan tempat sebelum partikel を bukan sebagai tujuan akhir yang akan dituju oleh si pembicara melainkan

sebagai tempat yang akan dilewati saat perpindahan. Hal ini bisa dilihat dari contoh kalimat berikut ini.

6) 鳥が空を飛びます。

Tori ga sora o tobimasu.

'burung-burung terbang di langit'

(ことばをつなぐ助詞: 24)

7) 横断歩道で道を渡ります。

Oudan hodou de michi o watarimasu.

'Menyeberangi jalan di jembatan penyeberangan.'

(*Nihongo no Joshi* : 12)

Dari kalimat no. (6), kata keterangan tempat 空 (*sora*) bukan menyatakan tempat tujuan. Melainkan tempat ketika melakukan perpindahan. Karena jika menggunakan partikel へ, maka langit akan menjadi tempat tujuan dari kata kerja 飛びます (*tobimasu*). Sama seperti pada kalimat no.(6), pada kalimat no. (7), kata keterangan tempat 道 (*michi*), bukan menyatakan tempat tujuan. Melainkan tempat ketika melakukan perpindahan.

Kemiripan fungsi dari partikel へ, に dan を yang menunjukkan arah dan gerak membuat banyak pembelajar bahasa Jepang keliru dalam memilih partikel yang tepat untuk menyatakan kalimat yang menunjukkan arah dan gerak. Pada buku ajar *Shokyuu* dan *Chuukyuu* sudah diajarkan berbagai macam penggunaan partikel, dan penggunaannya dalam kalimat yang sudah cukup kompleks. Mempelajari partikel yang mempunyai lebih dari satu fungsi dan mempunyai kemiripan fungsi dengan partikel yang lain membuat proses pembelajaran menjadi tidak mudah, sehingga memungkinkan terjadi kesalahan

dalam penggunaan partikel yang sesuai dengan konteks kalimat. Maka dari itu penulis melakukan penelitian tentang partikel へ、に dan を yang menunjukkan arah dan gerak serta melakukan analisis kesalahan pembelajar bahasa Jepang dalam menggunakan ketiga partikel tersebut.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan dan contoh-contoh diatas yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka masalah penelitian yang akan dibahas dalam skripsi ini. Masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Bagaimana fungsi dan penggunaan dari partikel へ、に dan を dalam kalimat bahasa Jepang?
2. Bagaimana fungsi dan penggunaan dari partikel へ、に dan を pada kalimat yang menunjukkan arah dan gerak?
3. Mengetahui kecenderungan kesalahan pembelajar bahasa Jepang dalam penggunaan partikel へ、に dan を pada kalimat yang menunjukkan arah dan gerak.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Secara umum penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar para pembaca atau para pembelajar bahasa Jepang dapat lebih mengetahui fungsi dan penggunaan partikel へ、に dan を pada suatu kalimat. Khususnya pada kalimat yang menunjukkan arah dan gerak. Dan agar dapat mengetahui perbedaan makna yang ditunjukkan partikel へ、に dan を dalam suatu

kalimat. Serta mengetahui kecenderungan kesalahan pembelajar bahasa Jepang dalam pemakaian partikel へ、に dan を dalam kalimat yang menunjukkan arah dan gerak serta faktor penyebab kesalahan tersebut.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui fungsi dan penggunaan partikel へ、に dan を pada suatu kalimat. Khususnya pada kalimat yang menunjukkan arah dan gerak. Serta mengetahui kecenderungan kesalahan pembelajar bahasa Jepang dalam pemakaian partikel へ、に dan を dalam kalimat yang menunjukkan arah dan gerak serta memberikan analisis kesalahan dalam penggunaan ketiga partikel tersebut serta faktor penyebab kesalahan tersebut. Dengan diketahuinya sebab kesalahan tersebut, maka dapat dipikirkan cara terbaik mengajarkannya kepada pembelajar bahasa Jepang.

1.5. METODE PENELITIAN

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan menggunakan metode deskriptif dan metode survei melalui angket. Yang dimaksud metode deskriptif adalah metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah dengan cara mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikan, menganalisa dan menginterpretasikannya. Serta menganalisis fungsi dan penggunaan partikel-partikel tersebut, sedangkan untuk metode survey melalui angket, caranya adalah dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Mengumpulkan 10 kalimat isian partikel yang mengandung makna arah dan

gerak.

2. Membagikan angket kepada responden yang merupakan mahasiswa pembelajar bahasa Jepang yang sudah memasuki semester 4-5 atau yang sudah mempelajari buku *Minna no Nihongo 1* dan *Minna no Nihongo 2* serta buku *New Approach*.
3. Membuat data statistik dari jawaban responden.
4. Menarik kesimpulan dari data statistik tersebut.

